

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil lokasi di Wana Wisata Curug Cibodas yang berada di Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma post-positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emzir, 2009).

3.3 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia (Margono, 2004). Maka populasi yang diteliti adalah seluruh pengunjung yang datang ke Wana Wisata Curug Cibodas.

3.4 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Maka untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sontani dan Muhidin, 2011).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Fauzan Aslam Kusumah, 2018

EVALUASI TINGKAT KEPENTINGAN DAN KINERJA FASILITAS DAN ATRAKSI WISATA BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG DI WANA WISATA CURUG CIBODAS LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Accidental Sampling yaitu sampel diambil berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristiknya, maka orang tersebut dapat dijadikan sampel (Sontani dan Muhidin, 2011). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian terhadap kesalahan yang masih dapat ditolerir 10% atau (e=0,1)

Tabel 3.1 Data Kunjungan Wisatawan Wana Wisata Curug Cibodas

| TAHUN | JUMLAH |
|-------|--------|
| 2016 | 5764 |
| 2017 | 7619 |

Sumber : Pengelola Wana Wisata Curug Cibodas (2018)

Berdasarkan table data kunjungan maka yang dijadikan populasi adalah jumlah pengunjung yang datang ke Wana Wisata Curug Cibodas Lembang tahun 2016 – 2017 yaitu sebanyak 13.838 pengunjung. Maka jumlah sampel yang harus diambil adalah sebagai berikut

$$n = \frac{13.838}{1 + 13.838 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 99,28 \approx 100$$

Maka berdasarkan rumus slovin sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian kuantitatif, yakni untuk mengumpulkan data dan mengukur keakuratan data. Kemudian instrumen tersebut harus memiliki skala. Skala yang digunakan adalah skala ordinal yang kemudian dilanjutkan menjadi data interval. Skala ordinal adalah skala yang disusun berdasarkan tingkatan (ranking). Tingkatan ini dapat disusun dari yang tertinggi sampai terendah, atau sebaliknya (Kusmayadi, 2004). Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lainnya dan memiliki bobot yang sama. Dalam instrumen penelitian ini, yang digunakan adalah skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas wisata. Berikut jenjang jawaban yang digunakan dalam skala likert :

- 1 = Sangat rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Netral
- 4 = Tinggi
- 5 = Sangat Tinggi

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua teknik pengumpulan data, yakni secara primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan kuisioner. Kemudian data sekunder diperoleh dengan cara studi literatur.

1. Studi Literatur

Mencari dan mengumpulkan data-data baik soft copy maupun hard copy yaitu seperti; jurnal, internet, literatur maupun bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data berdasarkan pada pengamatan langsung kepada gejala fisik objek penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung untuk mendapatkan data mengenai kondisi fasilitas dan atraksi yang ada di lokasi penelitian yaitu di Wana Wisata Curug Cibodas.

Fauzan Aslam Kusumah, 2018

EVALUASI TINGKAT KEPENTINGAN DAN KINERJA FASILITAS DAN ATRAKSI WISATA BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG DI WANA WISATA CURUG CIBODAS LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat pra-penelitian kepada pengelola dan beberapa pengunjung sebagai sumber informasi bagi penulis untuk menentukan latar belakang penelitian ini. Penulis juga melakukan wawancara kepada pengurus dari pihak Perhutani sebagai pengelola untuk mengetahui kondisi fasilitas dan atraksi wisata berdasarkan perspektif pengelola wana wisata.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Kuesioner disebar kepada responden yang merupakan wisatawan yang pernah berwisata di Wana Wisata Curug Cibodas sebanyak 100 responden. Skala pengukuran yang akan dipakai adalah skala Likert yang merupakan alat untuk mengukur sikap dari keadaan yang sangat positif ke jenjang yang sangat negatif sehingga akan menunjukkan sejauh mana tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000).

3.7 Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat variable-variabel yang nantinya variable tersebut akan menjadi suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2012) yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penulis dan selanjutnya akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya.

Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu tingkat kepentingan fasilitas wisata dan atraksi wisata serta tingkat kinerja fasilitas dan atraksi wisata. Perlu diketahui bahwa pada operasional variabel ini peneliti tidak memasukkan sub variabel 'akomodasi' seperti yang terdapat pada teori fasilitas Bovy dan Lawson dikarenakan Wana Wisata Curug Cibodas Lembang tidak menawarkan fasilitas akomodasi kepada pengunjung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel operasional variabel pada halaman selanjutnya.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

| Variabel | Sub Variabel | Indikator Kepentingan dan Kinerja | Skala |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Fasilitas wisata adalah fasilitas pendukung kegiatan wisata seorang pengunjung harian atau wisatawan. (Bovy dan Lawson, 1998) | Makan dan Minum | <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan saung makan dan minum • Keterjangkauan harga makanan | Ordinal |
| | Aksesibilitas | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jalan menuju lokasi wisata • Kejelasan papan penunjuk jalan | Ordinal |
| | Sanitasi / Kebersihan | <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan jumlah tempat sampah yang memadai • Kebersihan lingkungan kawasan | Ordinal |
| | Fasilitas Aktif | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fisik jalan setapak • Kondisi fisik fasilitas gardu pandang • Kondisi fisik fasilitas playground • Kondisi fisik fasilitas platform foto | Ordinal |
| | Fasilitas Penunjang | <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan jumlah toilet yang memadai • Kenyamanan mushola | Ordinal |
| Daya tarik wisata (<i>atraksi wisata</i>) adalah segala sesuatu yang menjadi pemicu kunjungan wisatawan. (Warpani, 2007) | Keaslian | <ul style="list-style-type: none"> • Keaslian panorama alam • Kejernihan air curug • Kejernihan udara di sekitar kawasan | Ordinal |
| | Keberagaman / variasi | <ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman flora dan fauna • Keberagaman aktivitas yang dapat dilakukan • Keberagaman bentukan alam | Ordinal |
| | Keunikan | <ul style="list-style-type: none"> • Keunikan panorama alam di sekitar curug • Keunikan curug | Ordinal |
| | Kemenarikan | <ul style="list-style-type: none"> • Kemenarikan panorama alam di sekitar curug • Kemenarikan curug • Kemenarikan penataan kawasan wisata | Ordinal |
| | Keamanan | <ul style="list-style-type: none"> • Keamanan kawasan wisata | Ordinal |

Sumber : Olahan Penulis (2018)

3.8 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Langkah yang tidak kalah penting dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Adapun uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

3.8.1 Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur (Sontani dan Muhidin, 2011) Untuk mengetahui validitasnya, maka menggunakan rumus koefisien kolerasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana : N = banyaknya responden

X = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

Adapun hasil uji validitas instrument dengan menggunakan software SPSS versi 23 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Instrumen *Importance* (Kepentingan) Fasilitas dan Atraksi Wisata

| No. Item | r Hitung | r Tabel | Ket. |
|----------|----------|---------|-------|
| 1 | 0,276 | 0.195 | Valid |
| 2 | 0,234 | 0.195 | Valid |
| 3 | 0,243 | 0.256 | Valid |
| 4 | 0,451 | 0.256 | Valid |
| 5 | 0,455 | 0.256 | Valid |
| 6 | 0,333 | 0.256 | Valid |
| 7 | 0,237 | 0.256 | Valid |
| 8 | 0,203 | 0.195 | Valid |
| 9 | 0,388 | 0.256 | Valid |
| 10 | 0,262 | 0.256 | Valid |

Fauzan Aslam Kusumah, 2018

EVALUASI TINGKAT KEPENTINGAN DAN KINERJA FASILITAS DAN ATRAKSI WISATA BERDASARKAN PERSEPSI PENGUNJUNG DI WANA WISATA CURUG CIBODAS LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 11 | 0,455 | 0.256 | Valid |
| 12 | 0,338 | 0.256 | Valid |
| 13 | 0,468 | 0.256 | Valid |
| 14 | 0,298 | 0.256 | Valid |
| 15 | 0,235 | 0.195 | Valid |
| 16 | 0,619 | 0.256 | Valid |
| 17 | 0,652 | 0.256 | Valid |
| 18 | 0,661 | 0.256 | Valid |
| 19 | 0,585 | 0.256 | Valid |
| 20 | 0,519 | 0.256 | Valid |
| 21 | 0,271 | 0.256 | Valid |
| 22 | 0,439 | 0.256 | Valid |
| 23 | 0,459 | 0.256 | Valid |
| 24 | 0,197 | 0.195 | Valid |

Sumber : Olahan Penulis (2018)

**Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas Instrumen
Performance (Kinerja) Fasilitas dan Atraksi Wisata**

| No. Item | r Hitung | r Tabel | Ket. |
|----------|----------|---------|-------|
| 1 | 0,198 | 0.195 | Valid |
| 2 | 0,208 | 0.195 | Valid |
| 3 | 0,288 | 0.256 | Valid |
| 4 | 0,310 | 0.256 | Valid |
| 5 | 0,207 | 0.195 | Valid |
| 6 | 0,247 | 0.195 | Valid |
| 7 | 0,239 | 0.195 | Valid |
| 8 | 0,238 | 0.195 | Valid |
| 9 | 0,350 | 0.256 | Valid |
| 10 | 0,304 | 0.256 | Valid |
| 11 | 0,293 | 0.256 | Valid |
| 12 | 0,495 | 0.256 | Valid |
| 13 | 0,419 | 0.256 | Valid |
| 14 | 0,203 | 0.256 | Valid |
| 15 | 0,264 | 0.195 | Valid |
| 16 | 0,244 | 0.195 | Valid |
| 17 | 0,377 | 0.195 | Valid |
| 18 | 0,315 | 0.256 | Valid |
| 19 | 0,381 | 0.256 | Valid |
| 20 | 0,394 | 0.256 | Valid |
| 21 | 0,356 | 0.256 | Valid |
| 22 | 0,332 | 0.256 | Valid |
| 23 | 0,264 | 0.256 | Valid |
| 24 | 0,205 | 0.195 | Valid |

Sumber : Olahan Penulis (2018)

Dapat diketahui dari tabel 3.2 dan 3.3 bahwa hasil pengujian validitas dari 24 pertanyaan dinyatakan valid, yang berarti nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian 24 pertanyaan tersebut dapat dan layak digunakan dalam penelitian ini.

3.8.2 Uji Realibilitas

Menurut Sontani dan Muhidin (dalam Arikunto, 1993, hlm.236) rumus yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$\text{Rumus Varian} = \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Dimana : r_{11} = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha.

k = Banyaknya butir soal. Σ

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir.

σ_t^2 = Varians total.

N = Jumlah responden.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
- Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5 % maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Robert M. Kaplan (1993, hlm. 126) mengemukakan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih

rendah dari 0,70. Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

Kurang dari 0,20 : Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan

0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)

0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat

0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat

0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat

1,00 : Hubungan yang sempurna

Menurut hasil penghitungan SPSS Versi 23 bahwa hasil uji menyatakan reliabel dengan koefisien minimal 0.70. Berikut adalah hasil koefisien hitungnya

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Co Hitung | Co Minimal | Keterangan |
|----|---------------------------------------------------------|-----------|------------|------------|
| 1 | Tingkat Kepentingan Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata | 0.756 | 0.70 | Reliabel |
| 2 | Tingkat Kinerja Fasilitas Wisata dan Atraksi Wisata | 0.724 | 0.70 | Reliabel |

Sumber : *Olahan Penulis (2018)*

Dapat diketahui dari informasi table 3.4 bahwa nilai Co Hitung (Alpha α) lebih besar dari pada nilai Co Minimal maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

3.9 Prosedur Penelitian

Salah satu kegiatan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah melakukan analisis data. Secara umum, prosedur analisis data yang dapat dilakukan setelah data terkumpul adalah:

- a. Tahap *Editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
- b. Tahap *Coding* (pemberian kode), yaitu proses mengidentifikasi dan mengklarifikasikan setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel – variabel yang diteliti.

- c. Tahap Tabulasi Data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.
- d. Tahap Pengujian Kualitas Data, yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2012). Dalam penelitian ini digunakan garis kontinum dan Importance and Performance Analysis sebagai teknik analisis data.

1. Garis Kontinum

Dalam penelitian ini digunakan skala likert dimana hasil dari skala likert merupakan data ordinal. Data ordinal tersebut selanjutnya dibuat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval.

2. *Important Performance Analysis (IPA)*

Hasil data yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan kuesioner akan dianalisis ulang dan dikaji dengan menggunakan teknik kuantitatif/statistik sehingga akan menghasilkan data secara akurat dan berbentuk hitungan. Untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana persepsi pengunjung terhadap fasilitas dan atraksi wisata di Wana Wisata Curug Cibodas, maka menggunakan Importance Performance Analysis (IPA).

Dalam pengolahan data kedua buah variabel pada penelitian ini diwakilkan oleh huruf X1 dan Y1 di mana X1 merupakan kinerja fasilitas wisata dan atraksi wisata, sedangkan Y1 merupakan kepentingan fasilitas wisata dan atraksi wisata. Menurut Supranto (2011) adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi} \times 100\%$$

Dimana: Tki = Tingkat kesesuaian
 Xi = Skor penilaian kinerja
 Yi = Skor penilaian kepentingan

Selanjutnya sumbu mendatar (X) akan diisi oleh nilai rata-rata dari kinerja fasilitas wisata, sedangkan sumbu tegak (Y) akan diisi oleh nilai rata-rata kepentingan fasilitas wisata. Dalam penyederhanaan rumus, maka untuk mencari nilai rata-rata dari setiap indikator yang mempengaruhi persepsi pengunjung menggunakan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Di mana: X = Jumlah nilai tingkat kinerja
 Y = Jumlah nilai tingkat kepentingan
 n = Jumlah responden

Kemudian dilanjutkan ke diagram kartesius, yaitu merupakan suatu bangun yang dibagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik-titik \bar{X} dan \bar{Y} , rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{X}_i}{K} \quad \bar{Y} = \frac{\sum_{i=1}^n \bar{Y}_i}{K}$$

Di mana :

\bar{X} = Merupakan rata-rata dari rata-rata skor setiap faktor tingkat kinerja.

\bar{Y} = Adalah rata-rata dari rata-rata skor setiap faktor tingkat kepentingan.

K = Banyaknya atribut yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan.

| | |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| A Kuadran I Prioritas Utama | B Kuadran II Pertahankan |
| C Kuadran III Prioritas Rendah | D Kuadran IV Berlebihan |

- A. Menunjukkan faktor yang kurang penting pengaruhnya bagi pelanggan, pelaksanaannya oleh manajemen biasa-biasa saja. Sehingga dianggap kurang penting dan kurang memuaskan.
- B. Menunjukkan unsur jasa pokok yang telah berhasil dilaksanakan, untuk itu wajib dipertahankannya, sehingga dianggap penting dan memuaskan.
- C. Menunjukkan beberapa faktor yang kurang penting pengaruhnya bagi pelanggan, pelaksanaannya oleh manajemen biasa-biasa saja. Sehingga dianggap kurang penting dan kurang memuaskan.
- D. Menunjukkan faktor yang mempengaruhi pengunjung kurang penting, akan tetapi pelaksanaannya berlebihan. Sehingga dianggap kurang penting tetapi sangat memuaskan.

